

ABSTRAK

Revky Oktavian Sakti (NIM: 2220070040) *Hak Anak Dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Munir Tentang Hak Anak Korelasinya Dengan UUD Hak Anak No. 35 Tahun 2014)*

Telah banyak upaya dan solusi yang ditawarkan oleh pemerintah, lembaga perlindungan anak, akan tetapi pada realitanya masih banyak terjadi kelalaian pada hak anak. Maka, penelitian ini difokuskan pada tiga hal: Bagaimana penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Zuhaili terhadap ayat-ayat Alquran tentang hak anak? Bagaimana perbedaan penafsiran? Bagaimana korelasi UUD hak anak dalam dan dampak pengabaian hak anak?

Tujuan dan manfaat pengkajian tema hak anak dalam Al-Qur'an yaitu: Mengetahui paradigma Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran tentang hak anak. Mengetahui perbedaan penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Zuhaili tentang hak anak dalam tafsirnya Al-Maraghi dan tafsir Al-Munir. Mengetahui korelasi penafsiran Al-Qur'an tentang hak anak dan UUD hak anak dalam pemenuhan hak anak dan dampak pengabaian hak anak.

Berdasarkan pada masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai pendapat para ahli tentang anak dan hak anak guna membuat pola pencarian data pada tafsir Al-Maraghi dan tafsir Al-Munir. Penelitian ini difokuskan pada 60 ayat yang membahas tentang anak, hak anak, korelasinya Dengan UUD Hak Anak No. 35 Tahun 2014 dampaknya jika tidak terpenuhi haknya. Selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan metode tafsir Maudhui untuk meliputi penafsiran Al-Maraghi dan Wahbah Al-Zuhaili pada masalah di atas.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*). Ada dua sumber data yang menjadi landasan dalam penelitian ini. *Pertama*, sumber data primer, dengan menggunakan kitab-kitab karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Al-Zuhaili ataupun kitab yang mempunyai hubungan dengan tesis ini. *Kedua*, sumber data sekunder didapat dari karya-karya, seperti tafsir, buku, makalah, jurnal, atau hasil dari pemikiran dan penelitian lainnya yang memiliki relevansi strategis dengan penelitian ini. Tehnik pencarian data yakni mengumpulkan ayat Alquran tentang hak anak dan ditelusuri maknanya menurut penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Al-Zuhaili. Tehnik analisa menggunakan pendekatan metode diskriptip dan kajian kepustakaan, menganalisa dan mencatat serta menginterpretasikan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Kesimpulan penelitian ini dijelaskan Q.S Luqman ayat 16 dan 13 paradigma mufassir untuk mejauhkan perbuatan syirik dan menyekutukan Allah, perbedaan penafsirannya Menurut Wahbah Az-Zuhaili cara mencegah anak melakukan hal buruk ialah melakukan hal-hal baik meskipun hanya kecil secara terus menerus. Menurut Al-Maraghi berbeda, syirik lebih utama dibandingkan melakukan kebaikan kecil. Korelasi penafsiran ayat tentang hak anak dan UUD hak anak serta dampak tingkat kekerasan pada anak dapat membuat kesengsaraan dan kelalaian terhadap hak anak.